

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan inferensial. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pada penelitian ini, peneliti mencari hubungan penggunaan sosial media *instagram* dengan perilaku *bullying* dan hubungan penerimaan teman sebaya dengan perilaku *bullying*. Sedangkan jenis penelitian inferensial merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, dimana sampel diambil.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk pengumpulan data, yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa angket. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan meneliti data yang diperlukan mengenai pengaruh penggunaan sosial media Instagram dan penerimaan teman sebaya terhadap perilaku *bullying*.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Pendekatan penelitian kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin bertempat di jalan Kertak Hanyar Km 7, Kecamatan Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari tahun ajaran 2020/2021. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru Kelas VI pada sekolah yang bersangkutan.

E. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam variable penelitian ini ada terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).). Berikut penjelasannya:

1. Variable Terikat (*dependent variable*)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi karena adanya variable bebas (*variable independent*).⁴⁸ Pada penelitian ini variable terikatnya adalah perilaku *bullying* (Y).

⁴⁸ Chandra Christalisana, "Pengaruh Pengalaman dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek di Kabupaten Pandeglang", dalam *Jurnal Fondasi*, Vol. 7 No. 1, 2018, h. 91.

2. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel Independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independennya adalah penggunaan sosial media Instagram (X^1) dan penerimaan teman sebaya (X^2).

F. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas VI MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.⁵⁰ Pengambilan sampel ini dilakukan melalui teknik *non-probability sampling* jenis *saturation sampling* (sampel jenuh). *Non-probability* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵¹ Dari populasi diatas, peneliti mengambil seluruh populasi tersebut sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota

⁴⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2014), h. 138.

⁵⁰ *Ibid*, h. 138.

⁵¹ Ida Widawati, "Implementasi Media Wordwall Bagi Peningkatan Keterampilan Siswa Menulis Kata", *Skripsi*, Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, 2014, h. 22.

populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono “bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang, atau membuat generalisasi dengan kesalahan relatif kecil maka digunakan sampel jenuh.” Sampel penelitian ini adalah semua siswa Kelas VI MI Babusaalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dapat digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

2. Data pokok

Data pokok merupakan data tentang penggunaan sosial media Instagram, penerimaan teman sebaya, perilaku serta pengaruh sosial media Instagram dan penerimaan teman sebaya terhadap perilaku *bullying* Kelas VI MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin, yaitu: Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner. Arikunto menyebutkan macam bentuk kuesioner, yaitu kuesioner pilihan ganda, kuesioner *check list*, kuesioner isian, dan *rating scale*. Kuesioner bentuk *check list* merupakan kuesioner yang berupa pernyataan atau pernyataan yang diikuti kolom yang memungkinkan responden untuk memberikan tanda *check list* pada jawaban yang dipilih.

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) tertutup yang diberikan kepada responden secara langsung. Tipe pernyataan yang diberikan merupakan campuran dari pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Sedangkan bentuk kuesioner yang diberikan merupakan *check list*.

3. Sumber Data

Penelitian ini diperoleh dari data-data, maka peneliti mencari informasi dari berbagai sumber, yaitu :

- a. Responden, yaitu seluruh siswa Kelas VI MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden antara lain Guru Wali Kelas MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.⁵² Untuk Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut Suharsimi Arikunton menyatakan “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti

⁵² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), h. 159.

laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.⁵³

2. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk melengkapi dan memperkuat data- data yang diperoleh dari teknik dokumentasi dan observasi. Untuk lebih jelasnya mengenai Data, Sumber Data dan Teknik pengumpulan Data.

Tabel 2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok meliputi : Data yang berkenaan dengan penggunaan sosial media instagram, penerimaan teman sebaya, perilaku <i>bullying</i> serta pengaruh media Instagram dan penerimaan teman sebaya terhadap perilaku <i>bullying</i> .	Guru dan Siswa	Kuesioner (angket)

⁵³ Agung Budiman, “Hambatan Guru Mengajar Renang Di Smp Negeri Se-Kabupaten Cilacap Bagian Barat”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, h. 31-33.

2.	Data pengunjung : a. Sejarah singkat berdirinya MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. b. Saran dan prasarana MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. c. Visi dan misi MI Babussalam Pemurus Banjarmasin. d. Keadaan siswa, guru dan staf tata usaha MI Babussalam Pemurus Banjarmasin. e. Jadwal kegiatan MI Babussalam Pemurus Banjarmasin.	Informasi	Wawancara dan observasi
----	---	-----------	-------------------------

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pernyataan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Menurut Sugiyono “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.⁵⁴ Melalui statistik deskriptif ini peneliti ingin mendeskripsikan data sampel dan untuk mencari perbandingan rata-rata data

⁵⁴ *Ibid*, h. 36.

sampel atau populasi tanpa bermaksud membuat generalisasi.

1. Statistkik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghozali analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variable yang dilihat dari rata-rata (*mean*). Minimum, maksimum dan standar deviasi.⁵⁵ Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian.

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi pada tampilan klasifikasi dan persentase data penggunaan sosial media Instagram, penerimaan teman sebaya, dan perilaku *bullying*. Sementara penelitian ini menggunakan tampilan grafik *pie* dan grafik batang untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang tersedia.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, dimana sampel diambil.⁵⁶

Teknik analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menguji

⁵⁵ Septiadika Dwi Kartikaningrum, "Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016, h. 59.

⁵⁶ Anik Nur Hidayah, "Metode Theil Analisis Regresi Linear Sederhana NonParametrik", *Skripsi*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2011, h. 8.

hipotesis penelitian ini adalah statistik parametrik tegresi sederhana untuk menganalisis pengaruh penerimaan teman sebaya terhadap perilaku *bullying*. Sementara teknik pengaruh penggunaan sosial media Instagram secara bersama-sama dengan penerimaan teman sebaya terhadap perilaku *bullying* dianalisis dengan regresi ganda. Dikarenakan peneliti menggunakan statistik parametrik, maka penelitian ini menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji multikonlinieritas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan untuk analisis statistic. Menurut Kasmadi & Sunariah uji normalitas data dimaksud untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak". Penelitian ini menggunakan rumus uji *Kolmogrov-Sminov* pada signifikansi 0,5%. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi computer SPSS (*statistic product and service solution*).⁵⁷

Apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05% (α) maka data terdistribusi normal. Akan tetapi, apabila, signifikasi (p) lebih kecil dari 0,05 (α) maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikonlinieritas

Uji multikonlinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variable independen. Menurut Ghozali multikonlinieritas menyatakan hubungan antara sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel

⁵⁷ *Ibid*, h. 38.

independen.⁵⁸ Pada penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel penggunaan sosial media Instagram (X1) dan variabel penerimaan teman sebaya (X2).

Menurut Sumanto apabila terdapat hubungan yang signifikan antar variabel bebas, maka diketahui terdapat aspek yang sama diukur pada variabel bebas, sehingga hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang baik adalah data yang menunjukkan tidak adanya multikolinieritas antar variabel bebas.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel penggunaan sosial media Instagram (X1) dengan variabel perilaku *bullying* (Y) dan mencari tahu ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel penerimaan teman sebaya (X₂) dengan variabel perilaku *bullying* (Y).

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer SPSS (*statistic product and service solution*) dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila harga F hitung lebih besar dari F table dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data linear. Akan tetapi apabila harga F hitung lebih

⁵⁸ Haslinda, Jamaluddin, "Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo", dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. II No. 1, 2016, h. 8.

kecil dari F table, maka data tidak linear.

d. Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan jenis hipotesis H_0 dan H_a , yaitu sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H_0) yaitu hipotesis yang akan diuji. Biasanya, hipotesis ini merupakan pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai tertentu. Hipotesis nol biasa dinyatakan dengan kata-kata “tidak ada perbedaan”.⁵⁹ Pada penelitian ini H_0 berlaku apabila:

- 1) Penggunaan sosial media Instagram tidak berpengaruh positif terhadap perilaku *bullying*.
- 2) Penerimaan teman sebaya tidak berpengaruh negative terhadap perilaku *bullying*.
- 3) Penggunaan sosial media instgram dan penerimaan teman sebaya secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perilaku *bullying*.

Hipotesisi alternatif (H_a) adalah hipotesis yang mengandung pernyataan positif yakni menyatakan ada hubungan, ada pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain.⁶⁰ Pada penelitian ini H_a , berlaku apabila:

- 1) Penggunaan sosial media Instagram berpengaruh positif

⁵⁹ Enos Lolang, “Hipotesis Nol dan Hipotesisi Altenatif”, dalam *Jurnal Kip*, Vol. III No.3, 2015, h. 685-686.

⁶⁰ Eka Amalia Okvita, “Pengaruh Metode Ceramah dan Diskusi Terhadap Keberhasilan Belajar Al-Qur’an Hadist”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017, h. 7.

terhadap perilaku *bullying*.

- 2) Penerimaan teman sebaya berpengaruh negatif terhadap perilaku *bullying*.
- 3) Penggunaan sosial media Instagram dan penerimaan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku *bullying*.

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap:

1. Tahapan Perencanaan
 - a. Observasi kelokasi penelitian dan berkonsultasi dengan kepala sekolah dewan guru.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
 - c. Mencari referensi untuk menetapkan judul.
 - d. Membuat desain prososal penelitian.
 - e. Pengajuan desain proposal penelitian.
2. Tahapan Persiapan
 - a. melaksanakan seminar proposal penelitian.
 - b. Meminta surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Mengantar surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melakukan riset.
 - b. Melakukan tes terakhir.
 - c. Mengelola data-data yang sudah dikumpulkan.
 - d. Melakukan analisis data.
 - e. Menyimpulkan penelitian.
4. Tahapan Penyusunan
- a. Menyusun penelitian sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.